

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Tata kelola perusahaan dalam penelitian ini dilihat dari dewan direksi, dewan komisaris, struktur kepemilikan, komite audit, ukuran perusahaan, dan leverage. Struktur kepemilikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan keluarga di mana perusahaan yang memiliki kepemilikan keluarga bukan merupakan milik publik, pemerintah, dan asing. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan laporan keuangan perusahaan manufaktur. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Populasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2011 sebanyak 50 perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Satu-satunya variabel yang menunjukkan hubungan negatif adalah variabel dewan direksi, berarti terlihat bahwa dewan direksi cenderung tidak melakukan praktik manajemen laba.

Kata Kunci: Tata kelola perusahaan, manajemen laba, Dewan komisaris, Dewan direksi, struktur kepemilikan keluarga, komite audit, ukuran perusahaan, leverage